

SKRIPSI

**DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh:

**ENDANG KURNIAWATI
NPM.1502040036**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

144I H /2019 M

**DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**
(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
ENDANG KURNIAWATI
NPM.1502040036

Pembimbing I : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
Pembimbing II : Dharma Setyawan, M.A

Jurusan S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
144I H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan
Kabupaten Pesisir Barat)**

Nama : **ENDANG KURNIAWATI**
NPM : 1502040036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Hi. Siti Zulakha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Dharma Setvawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : **ENDANG KURNIAWATI**
NPM : 1502040036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Kruai Selatan
Kabupaten Pesisir Barat)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Desember 2019
Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Email : febis@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 3773 / 10.78.3 / D / PP.00.9 / 12 / 2019

Skripsi dengan judul: "DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Kruji Selatan Kabupaten Pesisir Barat)", disusun oleh Endang Kurniawati, NPM 1502040036, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/19 Desember 2019, Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E.7.2.3)

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H (.....)
Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I, M.S.I (.....)
Pembahas II : Dharma Setyawan, M.A (.....)
Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh

ENDANG KURNIAWATI

Salah satu obyek wisata yang berada di Kabupaten Pesisir Barat adalah Pantai Walur. Pantai Walur mulai dibuka untuk masyarakat umum pada 24 April 2012 dan masih dikelola oleh masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu dampak pariwisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata perlu mendapatkan perhatian, mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual sehingga dari sisi ekonomi bisa diketahui kontribusinya terhadap masyarakat sekitar Pantai Walur. Melihat permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti pokok permasalahannya sebagai berikut: bagaimana dampak pariwisata Pantai Walur terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat?.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 10 pemilik usaha yang berada di Pantai Walur. Sedangkan dokumentasi dilakukan di Pantai Walur Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Semua data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pantai Walur Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan obyek wisata Pantai Walur dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Tetapi dalam usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat Pekon Walur menurut pandangan etika bisnis islam belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Kurniawati

NPM : 1502040036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019

Yang Menyatakan,



Endang Kurniawati
Endang Kurniawati
1502040036

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ

وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S Al-Mulk ayat 15)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Ngatiman dan Ibu Saniyemyang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moral, materil serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Kakak-kakakku Santi Wahyuni dan Nur Khasanah yang selalu menasehatiku dan memberi semangat untuk terus semangat belajar.
3. Untuk tunanganku Ahmad Saiful Hadi yang selalu selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi.
4. Sahabat-sahabatku Rani Liana Ardiyanti, Inna Lusiana, Maharani, Umi Sholehah, Dini Yulianti, Suci Kartika, Suci Kartini, septiyana wulansari yang selalu membantu untuk menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada tuhan semesta alam, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan SI Ekonomi Syariah, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,M.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Peratin Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan masyarakat yang telah memberikan data dan informasi kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini

Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Peneliti berharap karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2019

Peneliti,


Endang Kurniawati
1502040036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pariwisata.....	9
1. Pengertian Pariwisata.....	9
2. Dasar Hukum Pariwisata	13
3. Macam-macam Pariwisata	14
4. Karakteristik Produk Pariwisata	14
5. Komponen Daerah Tujuan Wisata.....	15

B. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian	17
C. Etika Bisnis Islam	23
1. Konsep Bisnis Dalam Islam.....	23
2. Pengertian Etika Bisnis Islam	25
3. Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam.....	27
4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Pekon Walur.....	38
1. Sejarah Pekon Walur	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pekon Walur	39
a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	39
4. Kondisi Sosial Masyarakat Pekon Walur	40
a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41
c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	41
B. Gambaran Pariwisata Pantai Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan	42
C. Analisis Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.....	50

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Letak Geografis Pekon Walur	39
Tabel 4.2Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	40
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Pekon Walur, 2019.....	40
Tabel 4.4 Data Tingkat Pendidikan Pekon Walur, 2019.....	41
Tabel 4.5Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
Taba 4.6 fasilitas peribadatan Pekon Walur	42
Tabel 4.7 Jumlah Usaha Di Pantai Walur.....	51
Tabel 4.78 Pendapatan Pemilik Usaha Perbulan Di Sekitar Pantai Walur.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data (APD) Skripsi
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan negara.¹ Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata. Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak.² Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara.³ Sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional.⁴

¹I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

²Laurensius Arliman S, “*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat*”, *Jurnal Ilmu Hukum Laurensius Arliman S* Vol. 20, No. 2, Agustus, 2018, 274.

³Nurhayati Siregar, “*Prospek Industri Pariwisata Indonesia*”, *Jurnal Ekonom*, Vol. 13, No. 2 April 2010, 65.

⁴Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Informasi dan Implementasi* (Jakarta: Kompas, 2008), 2.

Etika bisnis Islam merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis yang profesional dan etika bisnis islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis.⁵ Bisnis yang dibangun harus berdasarkan pada kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadis akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat sebagaimana tujuan bisnis dalam islam.⁶

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sekarang ini telah banyak peminatnya. memiliki banyak wisata yang menarik untuk di kunjungi salah satunya yaitu pantai walur yang terletak di pekon walur kecamatan krui selatan kabupaten pesisir barat.

Sektor pariwisata menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti usaha restoran, hotel dan sarana transportasi. Tidak hanya itu, pariwisata juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam sektor pariwisata.⁷ Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti:⁸ a). Fasilitas VillaMancanegara di Pantai Walur ini berjumlah 3 yaitu: Villa Amy, Villa Beaclen, Villa Mutun Walur. b). Fasilitas Penginapan Khusus Lokal di Pantai Walur ini berjumlah 4 yaitu: Penginapan Atlantik, Wisma Selalau, Jokowi, Illahan. c). Fasilitas peribadatan yang terdapat di Pantai Walur berjumlah 4 yaitu : Mushola 2 dan Masjid 2. d). Fasilitas Warung Makan

⁵ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

⁶ Ali Hasan , *Managemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 187.

⁷ Hasil Wawancara Aparatur Pekon Walur pada tanggal 17 agustus

⁸Data hasil Survey pada tanggal 17 Agustus 2019.

yang terdapat di Pantai Walur ini berjumlah 3 warung Makan. e) Akses transportasi untuk menuju ke Pantai Walur ini cukup relatif bisa dijangkau dengan menggunakan mobil ataupun motor dan bandara Udara Muhammad Taufik Kiemas. f). Fasilitas Bengkel yang ada disekitar Pantai Walur berjumlah 2 bengkel.

Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Pesisir Barat 2014-2018

TAHUN	MANCANEGARA	DOMESTIK	TOTAL
2014	3. 416		3. 416
2015	8. 866		8. 866
2016	15.389	31.589	46.978
2017	31.377	104. 456	135.833
2018	110. 690	225. 594	336. 284

(Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat/ *Tourism Office of Pesisir Barat Regency*).

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Walur mengalami kenaikan kunjungan yang cukup tinggi di tahun 2017. Banyaknya pengunjung yang datang akan membuka Peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan Pantai Walur. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan penjualan jasa-jasa wisata seperti

Surviving, retribusi biaya masuk atau parkir, penginapan dan lain sebagainya. Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Oleh karena itu dampak pariwisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata perlu mendapatkan perhatian, mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual sehingga dari sisi ekonomi bisa diketahui kontribusinya terhadap masyarakat sekitar Pantai Walur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Etika Bisnis Islam. (Studi di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)**”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian dalam Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Dari Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Etika Bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan obyek wisata Pantai Walur

b. Bagi masyarakat

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Pantai Walur

c. Bagi akademisi atau mahasiswa

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi penulis

untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO.

E. Penelitian Relevan

Penelitian bentuk oleh Fitri Andika tahun 2017 Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pnatai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat. Penelitian

ini membahas dampak ekowisata yang terjadi di wilayah tujuan wisata Kepulauan Seribu, terutama dampak ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum ekowisata yang terjadi di Kepulauan Seribu menyebabkan dampak ekonomi positif bagi pengembangannya. Terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan usaha yang berkaitan dengan kegiatan ekowisata di Kepulauan Seribu.⁹

Penelitian bentuk jurnal dilakukan Rudi Biantoro Mahasiswa dan Samsul Ma'arif Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan kota Universitas Diponegoro 2014 dengan judul "Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang". Penelitian ini membahas pengaruh keberadaan aktivitas Candi Borobudur terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang ada di sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan guna lahan dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat sebagai pengaruh dari aktifitas pariwisata di objek wisata Candi Borobudur¹⁰.

Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan Ni Made Ernawati Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011 dengan judul "Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata

⁹Fitri Andika, *"Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat"*, Program Studi Ekonomi Syariah, 2017.

¹⁰Rudi Biantoro Mahasiswa dan Samsul Ma'arif Dosen, *"Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang"*, Jurusan Perencanaan Wilayah dan kota Universitas Diponegoro 2014

Pulau Menjangan”. Penelitian ini membahas pengaruh pengembangan pariwisata pantai di kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Pulau Menjangan terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan pariwisata pantai di kawasan ini tidak begitu berpengaruh terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat setempat karena rendahnya partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan pariwisata, terbatasnya sarana penginapan, serta sebagian besar wisatawan berkunjung hanya satu hari sehingga masyarakat jarang berinteraksi secara langsung dengan para wisatawan.¹¹

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada dampak pariwisata terhadap perekonomian. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka nampak jelas bahwa objek penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹¹ Ni Made Ernawati, judul “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan*”, Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PARIWISATA

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.¹² Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, karena itu sektor pariwisata ini digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyedia lapangan pekerjaan yang banyak.¹³ Pengembangan pariwisata yang dilakukan masih sebatas seremonial yang ditandai dengan beberapa festival yang kurang promosi.¹⁴ Kontribusi teknologi terhadap promosi pariwisata dapat diimplementasikan dalam beberapa program

¹²I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

¹³Fritz Akhmad Nuzir, Agus Sukoco, Alex Tribuana Sutanto, "Desain Dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi; (Studi Kasus : Twa Dam Raman), *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, Desember 2011, 59.

¹⁴Kurniawan Gilang Widagdyo, Susy Bhudiharty, "Model Pengembangan Destinasi Wisata TelukKiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata", *Jurnal IndustriPariwisata Vol 1, No. 1, 2018*, 31.

yang salah satunya mencakup peningkatan pusat pelayanan informasi wisata bahari melalui *website*.¹⁵

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya.¹⁶ Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.¹⁷ John Urry mengatakan bahwa pariwisata adalah aktivitas bersantai waktu luang yang dilakukan seseorang bebas dari pekerjaan.¹⁸ Secara umum, Pariwisata adalah keseluruhan fenomena dan hubungan-hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, pemasok bisnis, pemerintah, dan masyarakat penerima dalam proses penciptaan daya tarik dan upaya menjamu para wisatawan dan pengunjung lainnya.¹⁹

¹⁵Nava Neilulfar Alvi, Isye Susana Nurhasanah, Et Al, “ *Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran*”, Jurnal Plano Madani Volume 7 Nomor 1 April 2018, 59-68 .

¹⁶I Putu Sudana, “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis*”, Analisis Pariwisata Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 11.

¹⁷Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, 136.

¹⁸Miswanto, Mat Safaat , “*Dampak Pembangunan Industri Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan*”, Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya. Juni 2018, Vol. 20 (1), 48.

¹⁹Asmyta Surbakti , *Komodifikasi Budaya Populer dalam Pariwisata*, Jurnal Analisis Parawisata Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 17

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.²⁰ Pengertian pariwisata menurut WTO (*World Tourism Organization*) adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain.²¹ Menurut Pendit daerah tujuan wisata adalah tempat yang karena atraksinya, situasi alam hubungan lalu lintas dan fasilitas kepariwisataan menyebutkan tempat atau daerah tersebut menjadi objek kunjungan wisatawan.²² Atraksi wisata merupakan bagian penting dalam pengembangan suatu objek wisata, atraksi juga merupakan produk wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi objek wisata.²³ Persepsi pengunjung berperan penting dalam pengelolaan objek wisata. Pengunjung memiliki persepsi yang dapat mendukung pengembangan

²⁰Chafid Fandeli, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, (Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, 1995), 40.

²¹Siti Marti'ah, Berta Dian Theodora, *Wisata Buatan Di Meruyung Sebagai Lokasi Pembelajaran Berwirausaha Berdasarkan Persepsi Masyarakat*, Jurnal SAP Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, 96.

²²Deby Marlina Nainggolana, I Made Adi Kampana, "*Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua*", Jurnal Destinasi Pariwisata , Vol. 3 No 2, 2015, 48.

²³Vivi Hendrita, "*Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar*", Jurnal Agrifo , Vol. 2 , No. 2 November 2017, 77.

objek wisata selama kegiatan wisata tersebut tidak merusak dan sesuai dengan keadaan alam yang ada.²⁴

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup sektor-sektor produktif lainnya.²⁵ Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya.²⁶ Industri pariwisata adalah suatu industri yang sangat penting karena menghasilkan devisa, menimbulkan transaksi triliyunan rupiah, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan produk.²⁷ Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting yaitu .²⁸

- a. Sarana Pokok Pariwisata (*Main Tourism Superstructures*)
- b. Sarana Pelengkap Pariwisata (*Supplementing Touri*)
- c. Sarana Penunjang Pariwisata (*Supporting Toursm*)

²⁴Hefy Purnama Sari, Agus Setiawan, Gunardi Djoko Winarno, Sugeng Prayitno Harianto, “*Persepsi Pengunjung Untuk Pengembangan Hutan Kota Metro Sebagai Objek Wisata Alam*”, *Gorontalo Journal Of Forestry Research*, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2018, 4.

²⁵S. Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramitha, 2006), 32.

²⁶I Putu Sudana, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*, *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 11.

²⁷Novi Yanti, Rizka Hadya, “*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pada Kota Padang*”, *Jurnal Benefita* 3(3) Oktober 2018, 370-379.

²⁸Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, dan Stefanus Pani Rengu, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto)*”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2 No.2 , 327.

Menurut Suwanto pariwisata adalah suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan pimpinan oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.²⁹ Burkart dan S Medlik, pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan tersebut.³⁰ Implementasi model pengembangan pariwisata berbasis ekowisata memiliki kemampuan untuk membentuk suatu destinasi wisata yang mengandalkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati menjadi lebih optimal dan juga lestari pada saat yang bersamaan.³¹ Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang menghubungkan tempat asal wisatawan dan tujuan wisatanya.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang secara sukarela dan bersifat sementara waktu untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata tersebut.

²⁹Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 1997), 14.

³⁰R. G. Soekadijo, *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 12.

³¹Kurniawan Gilang Widagdyo, Susy Bhudiharty, “*Model Pengembangan Destinasi Wisata Teluk Kiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata*”, *Jurnal Industri Pariwisata* Vol 1, No. 1, 2018, 31.

³²Adi Wibowo, Adam Idris, Syahrani, “Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan”, *Jurnal Administrative Reform*, Vol.3 No.3, Juli - September 2015, 329

2. Dasar Hukum Pariwisata.

Dasar hukum pariwisata diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 dijelaskan tentang ketentuan umum tentang pariwisata, asas, fungsi dan tujuan pariwisata, prinsip penyelenggaraan pariwisata, pembangunan kepariwisataan, kawasan strategis, usaha pariwisata, hak, kewajiban dan larangan, kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah, koordinasi, Badan Promosi Pariwisata Indonesia, gabungan industri pariwisata Indonesia, pelatihan sumber daya manusia, standarisasi, sertifikasi, dan tenaga kerja, pendanaan, sanksi administratif, ketentuan pidana, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup.

a. Asas pariwisata.

Kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas:

- 1) Manfaat.
- 2) Kekeluargaan.
- 3) Adil dan merata.
- 4) Keseimbangan.
- 5) Kemandirian.
- 6) Kelestarian.
- 7) Partisipatif.
- 8) Berkelanjutan.
- 9) Demokratis.
- 10) Kesetaraan.
- 11) Kesatuan.

b. Fungsi pariwisata.

Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

c. Tujuan pariwisata.

Kepariwisataan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

- 2) meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 3) Menghapus kemiskinan..³³

3. Macam-macam Pariwisata

Menurut letak geografis, dimana kegiatan pariwisata berkembang dibedakan menjadi :³⁴

- a. Pariwisata lokal (*local tourism*) yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkungannya lebih sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja.
- b. Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam ruang lingkup internasional.
- c. Pariwisata nasional (*national tourism*) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana para pesertanya tidak saja terdiri dari warganegaranya sendiri tetapi juga orang asing yang terdiam di negara tersebut.
- d. Pariwisata regional-internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut. Misalnya kepariwisataan ASEAN.
- e. Pariwisata internasional (*International tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara di dunia.

4. Karakteristik Produk Pariwisata

Produk pariwisata merupakan produk jasa yang bersifat kompleks dan mempunyai karakteristik spesial, dimana akan membedakan mereka dengan produk manufaktur, seperti produk barang-barang elektronik ataupun hasil bumi. Pemahaman atas karakteristik produk pariwisata sangat diperlukan dalam keberhasilan suatu pemasaran produk pariwisata tersebut. Untuk lebih jelasnya, karakteristik tentang

²³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

³⁴ Soedarso, Muchammad Nurif, Windiani, "Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places", Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.2, November 2014, 138.

produk pariwisata yang merupakan produk jasa, karakteristiknya antara lain sebagai berikut:³⁵

- a. *Intangibility*
Sebuah produk jasa yang bersifat *intangible* artinya produk tersebut tidak dapat didemonstrasikan atau dicoba (*dites*) sebelum dibeli atau digunakan. Produk jasa atau pariwisata hanya dapat sebatas menawarkan janji atau garansi serta ketepatan waktu penyediaan jasa kepada wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata.
- b. *Perishability*
Artinya, sebuah produk jasa seperti produk pariwisata (tidak seperti produk barang) yang tidak dapat disimpan lama, dan kemudian untuk dijual saat harga tinggi.
- c. *Inseparability*
Pada umumnya, produk jasa diproduksi dan dikonsumsi pada tempat yang sama dan bersamaan. Tidak sama seperti barang, suatu produk pariwisata harus dikonsumsi pada tempat di mana produk itu dihasilkan.
- d. *Complementarity of tourist service*
Produk masing-masing perusahaan pariwisata itu baru akan tinggi nilainya bila produk yang satu dikombinasikan dengan produk yang lain hingga memiliki nilai yang lebih tinggi (*value added*) bagi konsumen pemakainya seperti wisatawan.
- e. Pemasaran memerlukan dukungan organisasi resmi
Karena sifat dan karakter produk industri pariwisata yang jauh berbeda dengan produk manufaktur, apalagi dengan karakter *supply* yang terpisah-pisah dan terdiri perusahaan kecil menengah, sedang permintaan dalam satu paket wisata yang utuh, maka wajar pemerintah ikut membantu suksesnya pemasaran dalam kepariwisataan.
- f. Memerlukan *after sales service*
Salah satu faktor yang paling penting dan menentukan adalah pelayanan purna jual (*after sales service*). Umumnya orang tidak mau membeli barang berharga yang tidak disertai pelayanan purna jual.

³⁵ I Ketut Gusti, I Gustu Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017), 177

5. Komponen Daerah Tujuan Wisata

Wisatawan yang melakukan perjalanan ke Daerah Tujuan Wisata (DTW) memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan mulai dari keberangkatan sampai kembali lagi ke tempat tinggalnya. Aktivitas pariwisata sangat terkait dengan kehidupan kita sehari-hari. Sama seperti yang kita lakukan setiap hari, wisatawan juga butuh makan dan minum, tempat menginap, serta alat transportasi yang membawanya pergi dari suatu tempat ke tempat lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut.

Daerah Tujuan Wisata harus didukung empat komponen utama atau yang dikenal dengan istilah “4A” yaitu :³⁶

- a. Atraksi (*attraction*)
Atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan. Ada banyak alasan mengapa orang berwisata ke suatu daerah. Beberapa yang paling umum adalah untuk melihat keseharian penduduk setempat, menikmati keindahan alam, menyaksikan budaya yang unik, atau mempelajari sejarah daerah tersebut.
- b. Fasilitas (*Amenities*)
Secara umum pengertian *amenities* adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata.
- c. Aksesibilitas (*Access*)
Jalan masuk atau pintu masuk utama ke daerah tujuan wisata merupakan *access* penting dalam kegiatan pariwisata. Airport, pelabuhan, terminal, dan segala macam jasa transportasi lainnya menjadi *access* penting dalam pariwisata. Di sisi lain *access* ini diidentikkan dengan transferabilitas yaitu kemudahan untuk bergerak daridaerah yang satu ke daerah yang lain.
- d. Pelayanan tambahan (*ancillary service*)
Sering disebut juga pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata, baik untuk

³⁶I Ketut Gusti, I Gustu Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017), 100.

wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk: pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan peraturan perundang-undangan baik di objek wisata maupun di jalan raya.

B. DAMPAK PARIWISATA BAGI EKONOMI.

Dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak yang dikembangkannya pariwisata antara lain yaitu: ³⁷

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar dan dan peluang bisnis
- b. Meningkatkan pendapatan Masyarakat
- c. Dengan dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dibangun dan dikembangkan pula akses menuju lokasi agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan. Dengan demikian, maka masyarakat sekitarpun bisa menikmati pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, dan transportasi yang memadai.
- d. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini memiliki batasan dalam membahas dampak ekonomi sektor Pariwisata terhadap pendapatan kesempatan kerja sehingga pada sub-sub berikutnya akan dijelaskan mengenai konsep dari dampak-dampak tersebut yaitu:

a. Pendapatan

³⁷I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 200.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dengan adanya sektor pariwisata disuatu daerah akan mampu menghasilkan dampak ekonomi terhadap daerah tersebut. Dampak ekonomi akan lebih cepat dirasakan oleh masyarakat lokal. Pernyataan ini juga dijelaskan oleh Vanhove yang menyatakan bahwa Pendapatan yang tinggi dari adanya sektor pariwisata dapat memicu kenaikan harga berbagai barang dan jasa di kawasan wisata.

Menurut Wan Chai pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata adalah dalam industri pariwisata, sebagian besar pendapatan berasal dari upah dan gaji yang diterima oleh orang-orang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam industri. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.³⁸ Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

³⁸Pitma Pertiwi, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

b. Kesempatan Kerja

1. Pengertian Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja menurut Departemen Tenaga Kerja adalah jumlah lapangan kerja dalam satuan orang yang dapat disediakan oleh seluruh sektor ekonomi dalam kegiatan produksi. Dalam arti yang lebih luas, kesempatan kerja tidak hanya menyangkut jumlahnya, tetapi juga kualitasnya.³⁹ Kesempatan kerja secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut serta aktif dalam kegiatan perekonomian.⁴⁰

2. Pariwisata dan Kesempatan Kerja.

Banyak kegiatan yang biasanya ditimbulkan oleh pariwisata pada suatu negara, salah satunya akan mendatangkan lebih banyak kesempatan kerja dari suatu sektor ekonomi lainnya. Alasannya karena industri pariwisata umumnya berorientasi pada penjualan jasa. Pernyataan bahwa industri pariwisata itu bersifat padat karya, hal itu tidak dapat pungkiri. Akibat langsung pariwisata pada bidang kesempatan kerja dirasakan lebih mendatangkan manfaat pada negara-negara sedang berkembang daripada negara-negara industri maju, karena di negara-negara

³⁹ Arisa Santri, *Analisis Potensi Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat Provinsi Bali*, (On-Line) Skripsi program Strata 1 Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009. h. 12.

⁴⁰ Dian Retno Palupi, *Faktor-Faktor Penghambat Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas Netra (Studi di PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung*, (On-Line) Skripsi jurusan Sosiologi, Universitas Lampung, 2014, h.18.

sedang berkembang itu cakupan kegiatan ekonomi masih terbatas.⁴¹

Pembangunan industri pariwisata di tingkat lokal seperti pembangunan hotel, restoran dan layanan pariwisata lainnya secara langsung telah membuka lapangan berusaha dan pekerjaan di kawasan tersebut dan dapat dikelola serta memanfaatkan tenaga kerja masyarakat setempat. Datangnya wisatawan ke suatu daerah wisata akan memerlukan pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan yang berbagai macam, sehingga pariwisata telah memberi serta menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat dalam lingkungan dimana industri itu berada.

Industri pariwisata merupakan industri yang sifatnya menyerap kebutuhan tenaga kerja, sehingga pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir akibat adanya permintaan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, warung, dagang dan lain-lain.

Terdapat empat macam keterkaitan yang penting secara ekonomis berkenaan dengan pengembangan industri pariwisata di suatu daerah yaitu keterkaitan produksi, konsumsi, modal dan

⁴¹ Salah Waham, *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: PT. Pratnya Paramita, 1992), h. 88.

tenaga kerja. Keterkaitan produksi berlangsung dalam bentuk kerjasama pertukaran atau pemasokan faktor input produksi antara usaha industri skala besar dan formal dengan usaha-usaha masyarakat skala kecil. Jaringan ini terdapat pula pada aspek permodalan, usaha ekonomi skala kecil didorong melalui permodalan dengan skala usaha besar agar dapat tumbuh. Industri pariwisata yang tumbuh nantinya akan memberikan efek penyebaran penciptaan kesempatan kerja. Kunjungan wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata akan membelanjakan sebagian atau seluruh uang mereka kepada produk atau jasa perdagangan yang ditawarkan masyarakat setempat. Aliran uang ini sebagian akan diterima oleh tenaga kerja dan juga pengusaha yang memasok barang dagangan di daerah tujuan wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa pariwisata mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus menciptakan peluang pendapatan.⁴²

3. Usaha Pariwisata

Untuk melihat kesempatan kerja di bidang pariwisata dapat dilihat dengan cara mengelompokkan usaha pariwisata ke dalam beberapa bidang usaha. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan

⁴² Dian Widya Setiyanti, *Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir (Kasus Pulau Pramuka, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta)*, (On-Line) Skripsi Program Strata 1, Dapertemen SainsKomunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2011, h. 15.

wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Usaha pariwisata meliputi bidang usaha:

- 1) Jasa makanan dan minuman
Bidang usaha jasa makanan dan minuman meliputi jenis usaha:
 - a. Restoran
 - b. Rumah makan
 - c. Kafe
- 2) Penyediaaakomodasi
Bidang usaha penyediaan akomodasi meliputi jenis usaha:
 - a. Hotel
 - b. Villa

c. Peluang Usaha

1. Pengertian Peluang Usaha

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seseorang wirausaha mendapatkan keuntungan. Banyaknya peluang yang disias-siakan sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihat pun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang dapat berfikir kritis serta berani mngambil risiko itulah yang dengan tanggap dan cepat memanfaatkan peluang. Peluang usaha yang telah diambil tentu akan memiliki konsekuensi bagi pengambil keputusan, jika berhasil dapat dikatakan mendapat keuntungan, namun jika gagal maka itu bagian dari resiko yang harus dihadapi.⁴³

⁴³ A Mila Kurniawati, Analisis peluang usaha komoditas horikultura dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan panakkurang kota makassar, jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota fakultas sains dan teknologi Universitas Islam negeri Alauddin Makassa, 2017, 8.

2. Dampak negatif

Disamping dampak positif pariwisata terhadap ekonomi yang telah diuraikan di atas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif dari kebebasan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara. Dampak negatif tersebut diantaranya:

- a. Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata
- b. Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan tepat yang menyebabkan pengambiln modal investasi juga tidak pasti.
- c. Timbulnya biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat.

C. ETIKA BISNIS ISLAM

1. Konsep Bisnis Dalam Islam

Pengertian Bisnis ialah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁴ Islam menganggap bahwasannya bisnis itu adalah baik, halal dan diperbolehkan, serta dapat memberikan keuntungan baik secara individu maupun masyarakat. Persaingan bisnis yang sehat, jujur dan terbuka sangat dihargai dan dianjurkan oleh Al-Qur'an.

⁴⁴ErlyJuliyani, "EtikaBisnisDalamPersepektif Islam", *JurnalUmmulQura*Vol 8, No.1/Maret 2016, 64.

Manusia sebagai pelaku bisnis memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan aktivitas bisnis. Manusia dalam berbisnis bukan hanya ditujukan untuk meraih kesuksesan dunia, namun juga untuk meraih kesuksesan di akhirat. Oleh sebab itu, manusia memerlukan aturan-aturan atau etika untuk memberikan batasan-batasan apa saja yang boleh dilakukan ataupun tidak dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sehingga selain meraih kesuksesan berupa perolehan profit atau keuntungan, ia juga dapat meraih kesuksesan di akhirat karena bisnis yang dijalankannya telah sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pandangan Al-Qur'an, bisnis yang menguntungkan mengandung tiga elemen dasar yaitu:

a. Mengetahui Investasi Yang Baik

Menurut Al-Qur'an tujuan dari semua aktivitas manusia hendaknya diniatkan untuk menuntut *Ibtighai Mardhatillah* (keridhaan Allah), sebab aktivitas yang mencari keridhaan Allah ini adalah merupakan seluruh kebaikan. Begitu juga halnya dalam melakukan investasi atas kekayaan seseorang, maka diperlukan untuk mengetahui secara jelas apakah investasi tersebut dijalankan untuk bisnis yang ruang lingkupnya adalah halal dan baik. Sehingga investasi ini pun akan mendapatkan keridhaan Allah yang akan membawa kebaikan bagi umat manusia.

b. Keputusan Yang Sehat

Agar sebuah bisnis dapat meraih kesuksesan dan memperoleh keuntungan maksimal, hendaknya bisnis tersebut didasarkan atas keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati. Hasil yang akan dicapai dengan pengambilan keputusan yang sehat dan bijak ini akan nyata, tahan lama dan bukan hanya merupakan bayang-bayang dan sesuatu yang tidak kekal. Sebab dengan pengambilan keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati kelak hasil yang akan dicapai dapat sesuai dengan harapan dan tentunya akan meminimalisir resiko bisnis yang ada.

c. Perilaku Yang Benar

Perilaku yang baik mengandung kerja yang baik sangatlah dihargai dan dianggap sebagai suatu investasi bisnis yang benar-benar menguntungkan. Karena hal itu akan menjamin adanya kedamaian di dunia dan juga kesuksesan di akhirat. Perilaku yang benar maksudnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam bekerja ataupun berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al Qur'an dan Hadis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan serta untuk menjamin adanya kedamaian di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konsep bisnis dalam Islam bukan hanya bisnis yang bertujuan untuk mengejar urusan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat saja (hanya berorientasi memperoleh keuntungan finansial), namun juga untuk memperoleh keuntungan jangka panjang yang dapat dinikmati di akhirat yang kekal dan abadi kelak. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya jika ingin memperoleh keuntungan jangka pendek maupun panjang, baik di dunia maupun di akhirat maka harus didasarkan atas perilaku yang benar, keputusan yang sehat, bijak dan hati-hati serta sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

2. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*taetha*) berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan”. Perpanjangan dari adat membangun suatu aturan kuat di masyarakat, yaitu bagaimana setiap tindak-tanduk mengikuti aturan-aturan, dan

aturan-aturan tersebut telah berbentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku.⁴⁵

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral). Ahmad amin dalam bukunya etika bisnis dalam islam memberikan batasan bahwa etika tidak berbeda dengan akhlak, yaitu ilmu menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada orang lain, menyatakan tujuan yang harus dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan apa yang harus diperbuat.⁴⁶

Menurut Irham Fahmi etika adalah bentuk tindakan dengan mendasarkan moral sebagai ukurannya, moral dan ukurannya dapat dilihat dari berbagai segi, seperti segi agama, hati nurani, dan aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis.⁴⁷

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, Berprilaku, dan berealisasi guna mencapai ‘daratan’ atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.⁴⁸ Menurut Juhaya dalam bukunya Ekonomi Syariah bahwa pembicaraan tentang etika selalu

⁴⁵IrhamFahmi,*EtikaBisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta,2015), 2.

⁴⁶Tarmizi, *TafsirAyatEkonomi I* (Metro: Tarmizi,2016), 124.

⁴⁷Irham Fahmi, *Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta), 2-3.

⁴⁸FaisalBadroen, Dkk ,*EtikaBisnisDalam Islam* (Jakarta: Kencana,2006), 15.

berkaitan dengan agama karna agama merupakan salah satu sumber etika yang diakui manusia secara universal. Tidak ada Agama yang menempatkan etika pada posisi marginal yang tidak mengikat, etika selalu menjadi inti ajaran yang harus diikuti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan landasan perilaku yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan segala aktifitas tentang baik buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal pikiran.

3. Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam

Etika bisnis Islam merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis profesional. Sebagaimana diungkapkan oleh Dr. Syahata, bahwa etika bisnis islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis, beberapa hal sebagai berikut:

- a. Membangun kode etik islam yang mengatur, mengembangkan dan menancapkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran agama.
- b. Kode ini dapat menjadi dasar hukum dalam menetapkan tanggung jawab para pelaku bisnis.terutama bagi diri mereka sendiri, antara komunitas bisnis masyarakat, dan diatas segalanya adalah tanggungjawab di hadapan Allah SWT
- c. Tidak melakukan ihtikar, ihtikar ialah menumpuk dan menyimpan barang dalam masa tertentu.
- d. Takaran, ukuran dan timhangan yang benar. Dalam perdagangan, timbangan yang benar dan tepat harus benar-benar diutamakan.
- e. Membayar upah sebelum kering keringat karyawan.
- f. Tidak boleh meiakukan bisnis dalam kondisi eksisnya bahaya (mudharat) yang dapat merugikan dan merusak kehidupan individual dan sosial.
- g. Komodisi yang dijual adalah barang yang suci dan halal bukan barang yang haram.

⁴⁹Juhaya S. Pradja, *EkonomiSyariah* (Bandung :Pustaka Setia,2012), 104.

4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam bisnis ada yang dimaksud dengan prinsip etika bisnis Islam yang bersumber teladan yaitu nabi Muhammad SAW. Menurut Djakfar⁵⁰, seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam yaitu : **Pertama**, bersandar pada ketentuan Tuhan (Tauhid). Menurut Djakfar tauhid merupakan sebuah ekspresi pengakuan akan adanya Tuhan yang maha Esa sebagai muara berlabuhnya pertanggung jawaban perbuatan manusia yang tidak mungkin dihindari oleh siapapun. Ayat tentang tauhid terdapat pada surat al-Ikhlâs di bawah ini :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: "Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".⁵¹

Surat al-Ikhlâs ini meliputi dasar yang paling penting dari risalah Nabi SAW. yaitu mentauhidkan Allah dan mensucikan-Nya serta meletakkan pedoman umum dalam beramal sambil menerangkan amal perbuatan yang baik dan yang jahat, menyatakan keadaan manusia sesudah mati mulai dari sejak

⁵⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008), 101

⁵¹Q.S Al-Ikhlâs (30) : 1-4

berbangkit sampai dengan menerima balasannya berupa pahala dan dosa.

Prinsip tauhid mengantarkan manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa harta benda yang berada dalam genggamannya adalah milik Allah SWT. Keberhasilan para pengusaha bukan hanya disebabkan oleh hasil usahanya sendiri tetapi terdapat partisipasi orang lain. Tauhid menghasilkan kesatuan dunia dan akhirat, mengantar seseorang pengusaha untuk tidak mengejar keuntungan material semata, tetapi keberkahan dan keuntungan yang lebih kekal. Oleh karena itu, seorang pengusaha dipandu untuk menghindari segala bentuk ekspolitas terhadap sesama manusia.

Kedua, menjual barang yang halal dan baik mutunya. Menurut *George Chryssiders* Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkesinambungan (*balance*) antara memperoleh keuntungan (*profit*) dan memenuhi norma – norma dasar masyarakat baik berupa hukum maupun etika atau adat.⁵²

Ketiga, dilarang menggunakan sumpah. Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari- hari, terutama di kalangan para pedagang

⁵² Ngatmi, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Para Pedagang di Pasar Ardioldila Palembang, Skripsi*, Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, hlm. 28

kelas bawah dengan sebutan “*obral sumpah*”. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar- benar berkualitas, dengan harapan agar orang terdorong untuk membelinya dalam Islam perbuatan semacam ini tidak dibenarkan karena akan menghilangkan keberkahan.⁵³

Keempat, longgar dan bermurah hati. Tindakan murah hati, selain bersikap sopan dan santuan adalah memberikan maaf dan berlapang dada atas kesalahan yang dilakukan orang lain, sertas membalas perilaku buruk dengan perilaku yang baik, sehingga dengan demikian musuh pun bisa menjadi teman yang akrab. Dalam transaksi terjadi kontak antar penjual dan pembeli. Dalam hal ini penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seseorang penjual akan mendapatkan berkah dalam penjual dan akan dinikmati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah satu yaitu *service* (pelayanan) kepada orang lain.⁵⁴

Kelima, membangun hubungan baik antar pedagang. Islam menekankan hubungan baik dengan siapapun, rukun antar sesama pelaku bisnis. Islam menganjurkan pelaku bisnis untuk sering melakukan *silaturrahim* karena bisa jadi dengan *silaturrahim* yang dilakukan itu akan kian luas jaringan yang dibangun dan semakin

⁵³ Ibid, 105.

⁵⁴ Ibid, 107.

banyak informasi yang diserap, serta dukungan yang diperoleh dari berbagai kalangan.⁵⁵

Keenam, menetapkan harga dengan transparan. Harga yang tidak transparan bisa mengantung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam *riba*.⁵⁶

⁵⁵ Ibid, 109.

⁵⁶ Ibid, 112.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.⁵⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸ Seperti masalah yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

⁵⁷Moh Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010), 36.

⁵⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996), 32.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁵⁹

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertamanya (asli)⁶⁰. Baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dengan wawancara langsung dengan 10 pemilik usaha yang berada di Pantai Walur Krui selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan kriteria mengenai responden

⁵⁹Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

⁶⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 39.

manayang dapat dipilih sebagai sampel. Kriteria yang peneliti gunakan untuk dijadikan sebagai sample adalah pemilik usaha yang berdomisili di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebanyak 10 pemilik usaha.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan laporan.⁶¹ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan tentang Dampak Pariwisata Pantai terhadap Perekonomian yaitu I Ketut Gusti, I Gustu Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017); Ni Wayan Ariyoshi Sastra Ningsiha, Ida Ayu Suryasiha, “*Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang Souvenir Di Daya Tarik Wisata Pura Gunung Kawi Tampak Siring Gianyar*”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No 1, 2018; Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Jadi dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan data-data guna menyelesaikan penelitian ini. Dari data sekunder ini juga

⁶¹Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka, 2008), 93.

diharapkan mempertegas teori dari kesenjangan praktek yang sedang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁶² Cara yang digunakan peneliti adalah interview atau wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang Dampak Pariwisata Pantai Walur terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam dengan melakukan wawancara terhadap 10 Pemilik Usaha disekita Pantai Walur

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview tau wawancara bebas terpimpin yaitu interview (peneliti) mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan nterview (10 Pemilik

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

usaha Sekitar Pantai Walur) diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³ Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah dari Badan Pusat Statistik, menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan dampak pariwisata Pantai Walur terhadap perekonomian masyarakat Pekon Walur.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena bertolak dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus. Cara berfikir tersebut digunakan untuk mengetahui dampak pariwisata pantai walur terhadap perekonomian

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam di Pekon Walur Kecamatan
Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pekon Walur

1. Sejarah Pekon Walur

Pekon Walur pertama kali dimusyawarahkan dengan orang Pulau Pisang yang menghasilkan keputusan untuk membuka sebuah desa bernama Waloegh, Pada tahun 1914 diserahkan oleh Pesirah Pasar Krui. Masyarakat Pekon Walur mayoritas berasal dari Pulau Pisang, namun ada juga yang berasal dari Pemerihan, Suka Marga, dan Way Sindi. Pada tahun 1917 mulai dilakukan pembukaan lahan tanah oleh nenek moyang sawang Waloegh dari Pulau Pisang untuk dijadikan rumah-rumah penduduk.

Adapun arti kata Walur itu sendiri, seorang tokoh adat Pekon Walur, yaitu bapak Indra Marto mengatakan, menurut silsilah masyarakat Walur, Walur berasal dari kata "*Waloegh*", yaitu gabungan dari kata "*Wa*" yang artinya panggilan anak laki-laki kedua dari tiga bersaudara yang bertugas mengajak tapi tidak memimpin dan "*Loegh*" yang artinya atau bisa diartikan membina atau mengurus. Jadi *Waloegh* artinya anak laki-laki kedua yang mengajak adik-adiknya membuka lahan untuk tinggal di Walur. Seiring berjalannya waktu

penyebutan nama Waloegh berubah menjadi Walur karena lebih mudah di ingat⁶⁴.

2. Letak Geografis Pekon Walur⁶⁵

Tabel 4.1 Letak Geografis Pekon Walur

No	Uraian	Keterangan
1	Luas wilayah :582,5ha	
2	Jumahdusun: 3(Tiga) 1) Dusun 1 2) Dusun 2 3) Dusun 3	
3	Batas wilayah: a. Utara : Way Redak b. Selatan: Lintik/Sukajadi c. Barat: Samudera Indonesia d. Timur : Pemerihan	
4	Orbisitas : a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 5 km b. Jarak dari pusat pemerintahan kota : 3 km c. Jarak dari ibukota kabupaten : 3 km d. Jarak dari ibukota propinsi : 350 km	

3. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Masyarakat Pekkon Walur terdiri dari berbagai macam profesi, namun kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai nelayan mengingat sebagian besar wilayah ini dikelilingi oleh laut. Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat pantai Walur, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Indra Marto Pada tanggal 17 Agustus 2018

⁶⁵Dokumentasi Berupa Buku dari Pekon Walur

tempat yang kaya akan ikan. Pada umumnya, selain menangkap ikan, para nelayan juga melakukan budidaya rumput laut. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pns	20
2	Anggota Polri/TNI	10
3	Wiraswasta/Pedagang	90
4	Nelayan	100
5	Petani	80
6	Buruh	90
	Total	440

4. Kondisi Sosial Masyarakat Pekon Walur

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam arti sederhana, penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk di bagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Keadaan penduduk di Pekon Walur berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Pekon Walur, 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	477
2	Perempuan	434
Total		911

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di desa Walur adalah 911 jiwa, yang terbagi atas 477 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 434 jiwa berjenis kelamin perempuan.

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Pekon Walur kecamatan Kruai Selatan Kabupaten Pesisir Barat adalah mulai dari tamatan Sekolah Dasar sampai dengan Diploma S1. Adapun keadaan tingkat pendidikan masyarakat Pekon Walur Kecamatan Kruai Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Tingkat Pendidikan Pekon Walur, 2019

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	196
2	Taman kanak	70
3	Sekolah Dasar/Sederajat	150
4	SMP	200
5	SMA(SMU)	180
6	Akademi	15
7	Sarjana	10
	Total	911

Dilihat dari tabel tersebut di atas, bahwa sebagian besar masyarakat Pekon Walur hanya mengenyam pendidikan pada tingkatan rendah yaitu SD dan SMP.

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Pekon Walur sebagian besar menganut agama Islam. Keadaan penduduk berdasarkan agama, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	900
2	Katolik	11
3	Total	911

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Pekon Walur merupakan muslim atau penganut Islam. Selanjutnya, penduduk Pekon yang beragama Katolik berjumlah 11 orang.

Adapun fasilitas peribadatan yang terdapat di Pekon Walur, adalah sebagai berikut:

Tabe 4.6 fasilitas peribadatan Pekon Walur

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid dan Mushola	4
2	Gereja Katolik	1

B. Gambaran Pariwisata Pantai walur Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Pariwisata Pantai Walur terletak di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan telah lama menjadi tujuan rekreasi wisata bagi masyarakat Lampung. Di Pantai Walur. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yoyon Peratin Pekon Walur bahwa Pantai Walur mulai dibuka untuk masyarakat umum pada 24 April 2012 dan masih dikelola oleh masyarakat setempat⁶⁶. Biaya masuk ke pantai Walur ini tidak dikenakan biaya apapun. Dengan harga yang tidak seberapa ini rasanya cukup terjangkau untuk daerah destinasi wisata di Lampung. Salah satu daya tarik yang dimiliki pantai ini adalah hamparan garis pantainya yang berpasir putih. Fasilitas rekreasi yang ditawarkan pantai ini juga terhitung cukup memadai. Mulai dari penginapan, pondok -pondokan untuk bersantai, dan aneka kuliner laut. Pembangunan di sektor

⁶⁶Wawancara dengan Bapak Yoyon Peratin Pekon Pekon Walur Pada Tanggal 1November 2019

kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan memberdayakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Masyarakat Pekon Walur memperoleh pendapatan atau penghasilan dari objek wisata Pantai Walur. Usaha yang dilakukan masyarakat Pekon Walur adalah:

1. Usaha Kuliner

Jenis usaha ini merupakan jenis usaha yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Membuka warung makan dan minuman untuk para wisatawan yang datang, karena tidak semua wisatawan membawa makan dan minuman dari luar. Harga makanan dan minuman yang dijual sangat bervariasi, biasanya penjual membedakan harga jual antara wisatawan lokal dan asing.

2. Usaha Jasa Sewa Penginapan atau Losmen

Membuka jasa sewa penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam di objek wisata, wisatawan yang datang kebanyakan berasal dari luar kabupaten bahkan luar negeri, wisatawan yang datang dari luar negeri bahkan bisa tinggal di penginapan selama 1 minggu sampai 2 bulan objek wisata. Ada banyak fasilitas yang disediakan oleh pihak penginapan seperti wifi, bar, cafe, billiard, jasa sewa motor.

3. Membuka Toko Kelontong

Toko kelontong banyak ditemui disekitar objek wisata, biasanya menjual berbagai makanan ringan, minuman, sabun, bensin dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan wisatawan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Pariwisata Pantai Walur terhadap perekonomian masyarakat di Pekon Walur kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha yang ada disekitar objek wisata pada tanggal 1 November 2019.

1. Ibu tania dan suaminya merupakan salah satu pedagang makanan dan minuman sekaligus bengkel disekitar objek wisata pantai walur, usaha ini berdiri pada tahun 2014. Beliau menjual makanan ringan dan minuman dingin, dan suaminya juga menyediakan alat-alat perlengkapan motor. Dulu beliau bekerja sebagai buruh dengan gaji sebesar Rp.600.000/bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaan tersebut lalu beliau berinisiatif membuka usaha baru di sekitar Pantai Walur, penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.5.000.000. untuk bulan september Rp. 4.500.000 dan untuk bula oktober yaitu sekitarRp. 5.000.000.⁶⁷
2. Bapak Jhon merupakan salah satu pedagang makanan dan minuman, usaha ini berdiri pada tahun 2014. Pada saat usaha ini diidrikan rdatap satu karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Beliau menjual berbagai makanan seperti soto, pecel, nasi goreng sosis bakar, bakso bakar, dan es buah, jus buah dan lainnya. Dulunya beliau bekerja sebagai buruh dengan gajinya sebesar Rp.500.000/bulan untuk mencukupi kebutuhan kelaurga, namun ada akhirnya bapak Jhom mempunyai iniviatif untuk membuka usaha di sekitar pantai Walur penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus

⁶⁷Wawancara dengan ibu Tania Pemilik usaha Warung dan Bengkel di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Rp.5.000.000. untuk bulan september Rp. 4.500.000 dan untuk bula oktober yaitu sekitarRp. 5.000.000.⁶⁸

3. Ibu Intan merupaka pemilik usaha toko kelontongan, yang berdiri pada tahun 2015. Dulunya ibu intan hanyalah seorang ibu rumah tangga, kemudian beliau mempunyai inisiatif untuk memulai usaha dengan membuka toko kelontongan di sekitar lokasi Pantai Walur dengan harapan bisa menambah penghasilan atau pendapatan. Pada saat usaha ini diidrikan rdapat satu karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Beliau mengatakan bahwa berkembang objek wisata pantai Walur ini bisa menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat sekitar. Dari usaha toko kelontongan ibu Intan bisa mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.5.000.000. untuk bulan september Rp. 4.500.000 dan untuk bula oktober yaitu sekitarRp. 5.000.000.⁶⁹
4. Bapak Amim Ibrahim merupakan salah satu pemilik usaha es Dugan. Usaha bapak Amim Ibrahim Berdiri sejak tahun 2015. Dulunya beliau bekerja sebagai petani yang panennya hanya musiman yang pendapatannya tidak menentu, namun beliau berinisiatif untuk membuka usaha disekitar Pantai Walur. Beliau juga dibantu oleh satu karyawan. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Jhon Pemilik Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Intan Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

agustus Rp.5.000.000. untuk bulan september Rp. 4.500.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitarRp. 5.000.000.⁷⁰

5. Ibu Nila merupakan salah satu pemilik warung makan yang berada disekitar Pantai walur. Usaha ini didirikan sejak tahun 2015. Pada saat usaha ini didirikan rdapat satu karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Dulu beliau hanya seorang ibu rumah tangga, karena melihat para pengunjung Pantai Walur ini ramai maka beliau berinisiatif membuka usaha disekitar pantai walur. Dari usaha tersebut Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.5.000.000. untuk bulan september Rp. 4.500.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitarRp. 5.000.000.⁷¹
6. Bapak Disa saputra merupakan pemilik usaha villa Mutun Walur. Villa yang dimiliki oleh bapak Disa Saputra merupakan usaha milik pribadi yang beliau rintis sejak tahun 2014 . Pada saat usaha ini diidrikanterdapat 3 karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 6 karyawan, dengan jumlah 8 kamar dengan tarif Rp. 200.000 untuk hari kerja dan Rp.300.000 untuk hari libur untuk wisatawan lokal dan Rp. 400.000 /kepala untuk wisatawan mancanegara , jumlah wisatawan yang menginap bulan november ini sebanyak 10 wisatawan lokal dengan

⁷⁰Wawancara dengan Bapak Amim Ibrahim Pemilik Usaha Dugan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

⁷¹Wawancara dengan Ibu Nila Pemilik Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

rentan waktu yang berbeda. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.10.000.000, untuk bulan september Rp. 9.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitarRp. 8.000.000. Di Villa Mutun Walur Shurf juga menyediakan alat surving, kendaraan bermotor dengan tarifnya bervariasi yang berkisar dari Rp. 100.000- 250.000.⁷²

7. Bapak ami merupakan pemilik usaha Villa Amy's. Villa ini dirintis pada tahun 2015. Dengan jumlah kamar . Pada saat usaha ini di dikanterdapat 3karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 6 karyawan, dengan tarif Rp. 250.000 untuk hari kerja dan Rp.300.000 untuk hari libur untuk wisatawan lokal dan Rp. 300.000 /kepala untuk wisatawan mancanegara. Bapak Ami ini juga menyediakan jasa seperti surving, kendaraan bermotor dan disana juga terdapat cafe untuk bersantai menikmati keindahan. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.9.000.000.000untuk bulan september Rp. 8.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu Rp. 8.500.000. Dengan adanya objek wisata Pantai Walur ini bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar, serta memberikan dampak positif bagi pendapatan masyarakat.⁷³

⁷²Wawancara dengan Bapak Disa Saputra Pemilik Villa Mutun Walur Shurf Camp di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

⁷³Wawancara dengan Bapak Ami Pemilik Villa Amy's di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

8. Bapak Meki merupakan pemilik usaha Villa Beaclen, usaha ini mulai dirintis pada tahun 2015. Pada saat usaha ini didirikan terdapat 3 karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 6 karyawan. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.10.000.000.000 untuk bulan september Rp. 9.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitar Rp. 9.500.000. Untuk dapat mengelola usaha tersebut beliau dibantu oleh 4 karyawannya. Penghasilan atau pendapatan yang terima sangat cukup untuk memenuhi biaya kebutuhan hidup sehari-hari.⁷⁴
9. Bapak Ruzidi merupakan warga Pekon Walur. Beliau salah satu penjaga penginapan Atlantik. Usaha ini dimulai atau dirintis pada tahun 2014. Pada saat usaha ini didirikan terdapat satu karyawan, namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.8.000.000.000 untuk bulan september Rp. 7.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitar Rp. 7.500.000. Di penginapan Atlantik ini terdiri dari 4 kamar. Tarif sewa kamar di penginapan ini yaitu pada Rp. 250.000-Rp.350.000 dan menyediakan kendaraan bermotor dengan tarif Rp.50.000/hari.⁷⁵
10. Bapak Ade pemilik Penginapan Jokowi. Usaha penginapan ini dirintis pada tahun 2015. Usaha ini dimulai atau dirintis pada tahun 2014.

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Meki Pemilik Villa Beaclen di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

⁷⁵Wawancara dengan Bapak Ruzidi (Penjaga Penginapan) warga Pekon Walur di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Pada saat usaha ini didirikan terdapat 2 karyawan , namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 5 karyawan, dengan jumlah 8 kamar dengan tarif masuk berkisar antara Rp. 300.000-Rp.400.00. di penginapan ini uga menyediakan jasa surving yang tarifnya berkisar antara Rp.150.000-Rp.3.00.00 dan kendaraan bermotor dengan tarif Rp 50.000./hari. Dalam usaha penginapan ini dibantu oleh 2 karyawan. Khusus pengunjung yang berasal dari mancanegara ini umumnya dijemput oleh pemilik atau karyawanannya mulai dari si turis-turis memesan kamar, mereka dijemput di bandara dan sampai diantarkan lagi ke bandara ini untuk sebagai rasa bentuk tanggungjawab si pemilik villa. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan agustus Rp.8.000.000.000 untuk bulan september Rp. 7.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitar Rp. 7.500.000. Artinya dengan adanya berkembang objek wisata pantai walur ini akan memberikan dampak pada kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar pantai walur dan juga berimbas positif terhadap pendapatan bagi masyarakat setempat.⁷⁶

11. Usaha cafe insprisasi jokowi , cafe ini didirikan pada tahun 2015..

Pada saat usaha ini didirikan terdapat 1 karyawan , namun setelah pantai walur ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 3 karyawan. Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan

⁷⁶Wawancara dengan Bapak Ade Pemilik Usaha Penginapan Jokowi di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

agustus Rp.5.000.000.000 untuk bulan september Rp. 4.000.000 dan untuk bulan oktober yaitu sekitar Rp. 4.500.000.⁷⁷

Peluang usaha dan kesempatan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha kuliner, hotel, wisma, *homestay*, warung. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Pendapatan yang diperoleh masyarakat selanjutnya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

C. Analisis Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan Peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa dengan adanya berkembang objek wisata Pantai Walur berdampak pada perekonomian masyarakat yang ada disekitar Pantai Walur. Indikator dampak Pariwisata Pantai Walur dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata ini antara lain yaitu kesempatan kerja, peluang

⁷⁷Wawancara dengan Pemilik Usaha cafe di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

bisnis atau usaha dan Meningkatkan pendapatan Masyarakat untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar.

Indikator pertama adalah peluang usaha atau bisnis. Peluang usaha dan kerja yang tumbuh sebagai dampak adanya pengembangan pariwisata Pantai Walur bila dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu terdiri dari kegiatan usaha Villa, penginapan, pedagang, rumah makan, dan cafe. Adapun tabel dari jumlah usaha yang berada di Pantai Walur adalah:

Tabel 4.7 Jumlah Usaha yang berada di Pantai Walur

No	Jenis usaha	Tahun Berdiri	Nama Pemilik
1	Warung Makan	2014	Bapak Jhon
2	Warung Makan	2015	Ibu Nila
3	Warung Makan	2014	Ibu Tania
4	Kafe inspirasi jokowi	2015	Bapak Ade
5	Penginapan jokowi	2015	Bapak Ami
6	Villa Amy's	2015	Bapak Meki
7	Villa Beaclean	2014	Bapak Disa Saputra
8	Villa Mutun Walur Shurf	2014	Bapak
9	Villa Atlantik	2015	Bapak Ardi
10	Toko Cindera Mata	2015	Bapak Amim
11	Dugan	2015	Bapak Fadli

(Sumber data Olahan Hasil Interview pada Pemilik Usaha pada tanggal 1 November 2019)

bahwa unit usaha yang terdapat di lokasi Pantai Walur sebanyak 10 unit usaha. Kebanyakan unit usaha yang terdapat di Pantai Walur adalah jenis UKM (usaha kecil dan menengah) usaha tersebut berdiri sekitar 5 tahunan, dikelola oleh Masyarakat asli Pekon Walur. Beberapa usaha mulai tumbuh dan berkembang ini didorong oleh program-program pengembangan wisata seperti

promosi dan penyediaan paket wisata. Sejak adanya program-program tersebut maka kunjungan wisatawan mulai meningkat, banyak agen-agen perjalanan dari luar membuka paket wisata ke Pantai Walur, dan masyarakat mulai membaca peluang tersebut. Masyarakat yang membaca peluang tersebut kemudian mendirikan usaha yang dapat menyediakan akomodasi dan fasilitas untuk wisatawan.

Kunjungan wisatawan yang meningkat membuat masyarakat setempat berinisiasi membuat sebuah penginapan, baik itu rumah tempat tinggal yang dijadikan penginapan, rumah kontrakan, atau membuat bangunan baru yang didesain untuk sebuah penginapan. Fasilitas penginapan dibuat standar mengikuti penginapan yang sudah ada sebelumnya, seperti tempat tidur atau kasur dengan menyediakan extra bed, kamar mandi, rak handuk, AC, kipas angin, TV dan dispenser. Beberapa penginapan ada yang menyediakan dalam bentuk per kamar dan ada pula yang menyediakan dalam bentuk satu bangunan rumah yang dilengkapi ruang tamu, ruang tengah, serta dapur. Tarif penginapan dan villa di Pantai Walur ini berkisar pada harga Rp 300.000,00 - Rp 450.000,00/malam untuk jenis per kamar.⁷⁸

Selain usaha penginapan, usaha yang tumbuh di Pantai Walur antara lain adalah pedagang yang meliputi pedagang

⁷⁸Hasil Wawancara dengan Pemilik Villa Di Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019

makanan dan minuman, pedagang oleh-oleh khas Pantai Walur dan warung sembako. Kebanyakan dari pedagang tersebut berjualan (mangkal) di daerah Pantai Walur. Hal ini karena letak tersebut merupakan letak yang strategis dan mudah dijangkau oleh para wisatawan, serta cukup banyak homestay yang berdiri di daerah Pantai Walur. Pedagang oleh-oleh khas Pantai Walur ini mencakup usaha seperti penjual ikan segar, Lobster, cumi-cumi, kerajinan tangan dari barang bekas aqua.⁷⁹

Banyaknya wisatawan yang berkunjung kerap menginginkan oleh-oleh untuk dibawa pulang, sehingga muncul pedagang-pedagang yang menyediakan barang maupun produk makanan dan seafood agar dapat dibawa pulang oleh wisatawan. Adanya wisatawan secara tidak langsung turut menambah penghasilan dan penjualan barang di warung sembako yang didirikan oleh masyarakat setempat. Usaha lainnya yang turut memanfaatkan peluang usaha di pariwisata adalah usaha rumah makan.

Terdapat dua rumah makan yang berada di Pantai Walur yaitu Rumah makan Ibu Intan dan Rumah makan Nila. Menu yang disajikan pada restoran ini adalah seafood dengan menu yang cukup terkenal adalah aneka masakan bandeng. Para wisatawan baik yang mengikuti paket wisata maupun yang datang

⁷⁹Hasil Wawancara dengan Pemilik Warung Makan Di Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019

sendiri tanpa mengikuti paket wisata, kerap mengunjungi tempat ini. Mereka yang mengikuti paket wisata umumnya akan diantarkan ke rumah makan ibu Intan setelah mereka melakukan kegiatan snorkeling. Apalagi suasana rumah makan didesain nyaman mungkin dan strategis untuk menikmati pemandangan yang indah dari tempat ini. Selain rumah makan ibu Intan, terdapat beberapa rumah makan yang didirikan oleh penduduk setempat yaitu Ibu Nilla dan tergolong sering dikunjungi wisatawan. Hal ini dikarenakan harga yang lebih terjangkau dan letak yang lebih dekat dibandingkan dengan rumah makan ibu Intan⁸⁰.

Usaha jasa lainnya yang tumbuh dan memanfaatkan peluang usaha dan kerja di pariwisata adalah penyewaan alat dan jasa pemandu Surving. Kegiatan pariwisata yang dilakukan wisatawan di Pantai Walur umumnya adalah kegiatan wisata terutama Surving. Namun tidak semua wisatawan memiliki peralatan tersebut dan tidak semua wisatawan pernah melakukan kegiatan Surving. Hal ini mendorong masyarakat untuk membuka jasa penyewaan alat Surving, serta menyediakan jasa pemandu dalam kegiatan tersebut. Harga penyewaan Surving umumnya Rp

⁸⁰Hasil Wawancara dengan Pemilik Warung Makan Di Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019

350.000,00/set. 100.000,00, sedangkan tarif untuk satu kali memandu Surving sekitar Rp 100.000,00.⁸¹

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pariwisata Pantai Walur memberikan dampak yang positif terhadap peluang usaha masyarakat yang berada di sekitar Pantai Walur, yang semula masyarakat Pekon walur bekerja sebagai buruh, petani kini mereka berinisiatif untuk membangun peluang usaha atau bisnis sehingga dengan adanya peluang usaha maka akan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat Pekon Walur.

Indikator kedua dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut serta aktif dalam kegiatan perekonomian.⁸² Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara di Pantai Walur sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kesempatan Kerja Pariwisata Di Kawasan Pantai Walur

No	Jenis usaha	Tahun Berdiiri Usaha	Nama Pemilik Usaha	Jumlah karyawan pada saat di dirikan	Jumlah karyawan sekarang
1	Warung Makan	2014	Bapak Jhon	1	3
2	Warung	2015	Ibu Nila	1	3

⁸¹Hasil Wawancara denga Bapak Meki di Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019

⁸²Dian Retno Palupi, *Faktor-Fakor Penghambat Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas Netra (Studi di PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, (On-Line) Skripsi jurusan Sosiologi, Universitas Lampung, 2014, h.18.*

	Makan				
3	Kafe inspirasi jokowi	2014	Bapak Fadli	1	3
4	Penginapan jokowi	2015	Bapak Ade	2	5
5	Villa Amy's	2015	Bapak Ami	3	6
6	Villa Beaclean	2015	Bapak Meki	4	7
7	Villa Mutun Walur Shurf	2014	Bapak Disa Saputra	3	6
8	Villa Atlantik	2014	Bapak Heri	1	3
9	Toko Cinderamata	2015	Bapak Ardi	1	2
10	Dugan	2015	Bapak Amim	1	1
	Jumlah			18	39

(Sumber data Olahan Hasil Interview pada Pemilik Usaha pada tanggal 1 November 2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dengan adanya pengembangan wisata Pantai Walur menunjukkan bertambahnya jumlah usaha- usaha yang berkaitan dengan pariwisata seperti jenis usaha warung makan, villa, cafe, dan toko cinderamata yang pada di dirikan usaha tersebut berjumlah 18 orang pekerja, namun setelah adanya pengembangan Pantai Walur meningkat mnjadi 39orang pekerja.

Berdasarkan wawancara dengan pedagang bahwa pada saat hari-hari tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri dan hari-hari libur seperti hari kemerdekaan dan tahun baru penjual menambah jumlah tenaga kerja untuk sementara karena di saat hari raya dan hari libur

pengunjung di Pantai Walur meningkat. Dan pada saat hari-hari libur banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian dengan cara berjualan di sekitar Kawasan Pantai Walur untuk mendapatkan tambahan penghasilan dengan memanfaatkan peluang tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Walur memberikan dampak yang positif terhadap kesempatan kerja untuk masyarakat di Kawasan Pantai Walur⁸³.

Kesempatan kerja yang tercipta dalam industri pariwisata dibagi menjadi dua yaitu kesempatan kerja langsung dan kesempatan kerja tidak langsung. Dimana kesempatan kerja langsung adalah usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan, sedangkan kesempatan kerja tidak langsung adalah usaha yang mengkhususkan diri pada produk-produk yang secara tidak langsung mendukung pariwisata. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa usaha pariwisata yang ada di Kawasan Pantai Walur saat ini keseluruhannya termasuk ke dalam jenis kesempatan kerja langsung, karena dari 10 jenis usaha tersebut merupakan usaha wisata yang menawarkan jasanya secara langsung kepada pengunjung dan tidak melalui perantara.

Usaha pariwisata yang sudah ada di Kawasan Pantai Walur adalah jasa makanan dan minuman, dan penyediaan akomodasi

⁸³Hasil Wawancara dengan bapak Amim Ibrahim Di Pantai Walur Pada Tanggal 20 November 2019.

seperti hotel dan Villa. Namun masih terdapat kesempatan kerja di Kawasan Pantai Walur yang dibutuhkan wisatawan namun belum disediakan oleh masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan pengunjung peluang/kesempatan kerja baru di Kawasan Pantai Walur adalah fasilitas seperti tempat bilas, toilet ketika pada saat pengunjung meningkat seperti di hari raya dan hari libur seperti tahun baru, banyak pengunjung yang merasakesulitan, sehingga di Pantai Walur bisa di tambah fasilitas tempat bilas dan toilet dengan menetapkan tarif tertentu. Kemudian di Kawasan Pantai Walur juga belum terdapat spa, spa ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan asing, dikarenakan mereka sering lelah setelah melakukan olahraga selancar. Sehingga mereka memerlukan spa untuk mengobati rasa lelah mereka setelah seharian berlibur. Selain itu di Kawasan Pantai Walur belum terdapat rental motor atau sepeda yang amat dibutuhkan wisatawan untuk keperluanberlibur.⁸⁴

Indikator ketiga dalam penelitian ini adalah Peningkatan pendapatan. Menurut Wan Chai pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata adalah besar pendapatan berasal dari upah dan gaji yang diterima oleh orang-orang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam industri. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja atau penghasilan yang diperoleh setelah melakukan usaha di

⁸⁴Hasil wawancara dengan Pengunjung Di pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

sektor pariwisata.⁸⁵ Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara bahwa pendapatan yang diperoleh perbulan dari usaha atau bisnis di Pantai Walur bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Pendapatan Pemilik Usaha Per Tiga Bulan Di Pantai Walur

No	Jenis usaha	Pendapatan Bersih Bulan Agustus	Pendapatan Bersih Bulan September	Pendapatan Bersih Bulan Oktober
1	Warung sembako	Rp.5000.000	Rp.4.500.000	Rp.5000.000
2	Warung Makan	Rp. 5.000.000	Rp.4.500.000	Rp.5.000.000
3	Kafe inspirasi jokowi	Rp.5.000.000	Rp. 4000.000	Rp.4.500.000
4	Penginapan jokowi	Rp. 8.000.000	Rp.6.000.000	Rp .7000.000
5	Villa Amy's	Rp. 9.000.000	Rp.8.000.000	Rp.8.500.000
6	Villa Beaclean	Rp. 10.000.000	Rp.8.000.000	Rp.9.000.000
7	Villa Mutun Walur Shurf	Rp. 10.000.000	Rp.9.000.000	Rp.9.500.000
8	Villa Atlantik	Rp. 8.000.000	Rp.7.000.000	Rp.7.500.000
9	Toko Cindera Mata	Rp. 2.000.000	Rp.1500.000	Rp.1.700.000
10	Dugan	Rp. 5.000.000	Rp.4.500.000	Rp.5.500.000
11	Warung Makan	Rp. 6.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.500.000

(Sumber data Olahan Hasil Interview pada Pemilik Usaha pada tanggal 1 November 2019)

Menurut Peneliti berdasarkan tabel diatas banyaknya pengunjung baik dari wisatawan ataupun masyarakat lokal di Pantai walur yang semakin ramai, maka pengunjung warung makan,

⁸⁵Pitma Pertiwi, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

penginapan, Villa juga semakin ramai, karena tidak sedikit wisatawan yang merasa lapar setelah puas menikmati keindahan pantai. Ramainya wisatawan juga menyebabkan ramainya Penginapan atau vila yang berada di kawasan Pantai Walur. Artinya apabila semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung di Pantai walur maka akan meningkatkan pendapatan sehingga untuk menunjang kehidupan rumah tangganya sudah tercukupi dengan pendapatan yang dihasilkan dari usaha-usaha tersebut.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat berarti perekonomian masyarakat meningkat pula karena terdapat banyak alternatif jenis usaha yang berada di Pantai Walur sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk berkerja yang diwujudkan dalam keterlibatan masyarakat pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada.

2. Dampak Negatif

Disamping dampak positif pariwisata terhadap ekonomi yang telah diuraikan di atas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif dari kebebasan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara. Indikator dampak negatif tersebut adalah Timbulnya biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat. Menurut peneliti dari hasil penelitian, masyarakat Pekon Walur berharap untuk lebih bisa menambah kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan

dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya. Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, polusi, transportasi dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.

Indikator kedua dari dampak negatif dengan adanya pariwisata yaitu pergaulan bebas, karena dengan banyaknya villa atau penginapan yang ada justru malah untuk berbuat yang menjadikan kemudharatan bagi orang yang belum muhram. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa dampak negatif dari adanya pariwisata Pantai Walur adalah pergaulan bebas.

Pandangan Etika Bisnis Tentang Pengembangan Pariwisata di Pantai

Walur.

Berdasarkan dari hasil penelitian usaha yang berada di Pantai Walur maka didapatkan indikator etika bisnis Islam yaitu:

Prinsip etika bisnis Islam adalah Tauhid, Tauhid merupakan prinsip yang menghasilkan kesatuan dunia dan akhirat, mengantar seseorang pengusaha untuk tidak mengejar keuntungan material semata, tetapi keberkahan dan keuntungan yang lebih kekal. Oleh karena itu, seorang pengusaha dipandu untuk menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap sesama manusia. ⁸⁶ berdasarkan dari hasil penelitian bahwa pemilik usaha yang berada di Pantai Walur kebanyakan beragama islam namun para pemilik usaha tersebut masih menjual produk-produk yang dilarang

⁸⁶ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008) ,101

oleh syariat Islam. Maka dari itu pemilik usaha yang berada di Pantai Walur belum menerapkan prinsip ketauhid dalam memasarkan produk.⁸⁷

Prinsip Kejujuran etik bisnis Islam adalah Kejujuran, dalam Islam kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa usaha yang berada di Pantai Walur belum menerapkan kejujuran dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kejujuran ini berhubungan dengan perbedaan harga suatu barang, ketika pemesanan barang tersebut pada harga yang sudah ada di daftar harga, akan tetapi ketika melakukan pembayaran barang tersebut jumlah nominalnya berbeda dari harga yang semula.⁸⁸

Membangun hubungan baik antar karyawan, Islam menekankan hubungan baik dengan siapapun, rukun antar sesama pelaku bisnis. Islam menganjurkan pelaku bisnis untuk sering melakukan *silaturahmi* karena bisa jadi dengan *silaturahmi* yang dilakukan itu akan kian luas jaringan yang dibangun dan semakin banyak informasi yang diserap, serta dukungan yang diperoleh dari berbagai kalangan. Terlihat kasih sayang antara karyawan/i . Karyawan ini, mereka selalu berhubungan baik walau terkadang ada karyawan/i yang kurang bersahabat.⁸⁹

Barang yang halal dan baik mutunya. Menurut *George Chryssiders* Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam

⁸⁷Hasil Wawancara dengan pemilik usaha bapak Disa Saputra di Pantai Walur pada tanggal 1 november 2019.

⁸⁸Hasil Wawancara dengan pemilik usaha di Pantai Walur pada tanggal 1 november 2019.

⁸⁹Hasil Wawancara dengan pemilik usaha di Pantai Walur pada tanggal 1 november 2019.

hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkesinambungan (*balance*) antara memperoleh keuntungan (*profit*) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum maupun etika atau adat.⁹⁰ Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa usaha yang berada di Pantai wlaur ini Masih menjual minuman haram yang dilarang oleh syariat agama islam. Padahal pemilik usaha tersebut mayoritas beragam islam seharusnya lebih mengetahui mana yang barang yang halal untuk dijual dan haram untuk dijual.⁹¹

⁹⁰Ngatmi, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Para Pedagang di Pasar Ardiodila Palembang, Skripsi*, Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, hlm. 28

⁹¹Hasil Wawancara dengan Pemilik Cafe di Pantai Walur pada Tanggal 1 November 2019

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Etika Bisnis Islam dapat disimpulkan sebagai berikut :Pengembangan obyek wisata Pantai Walur memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dengan adanya pengembangan wisata Pantai walur masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti Penginapan atau *Home Stay*, Warung makan. Selain dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Walur ternyata menimbulkan dampak negatif yaitu seperti pergaulan bebas, dan kerusakan pada lingkungan sakitar. Usaha –usaha yang dijlankan oleh para pelaku bisnis yang berada di Pantai walur ini belum memenuhi konsep etika bisnis islam dan prinsip-prinsip etika bisnis islam

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan agar pemerintah daerah setempat Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat ,dan khususnya Dinas Pariwisata untuk mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam

pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara, sehingga kawasan pantai Walur tidak hanya ramai pengunjung pada saat hari libur, tetapi juga pada hari biasa. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak pengembangan obyek wisata Pantai Walur. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, sebaiknya juga menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya dan kelestarian lingkungan dan tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki. Diharapkan untuk para pelaku usaha lebih mengedepankan nilai konsep etika bisnis islam dan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatomi Soekadijo G.R, *Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Andika Fitri, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat*”, Program Studi Ekonomi Syariah, 2017.
- Aziz Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Bhudiarty Susy, Widagdyo Gilang Kurniawan, “*Model Pengembangan Destinasi Wisata Teluk Kiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata*”, *Jurnal Industri Pariwisata* Vol 1, No. 1, 2018.
- Danil Mahyu, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol No. 7-9.
- Data hasil Survey pada tanggal 17 Agustus 2019
- Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, 577.
- Dokumentasi Berupa Buku dari Pekon Walur
Ernawati Made Ni, judul “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan*”, Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011.
- et all, Winarno DjokoGunardi, Setiawan Agus, Sari Purnama, Hefy, “*Persepsi Pengunjung Untuk Pengembangan Hutan Kota Metro Sebagai Objek Wisata Alam*”, *Gorontalo Journal Of Forestry Research*, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2018.
- Fahmi Irham , *Etika Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Faisal Badroen, dkk , *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Fandeli Chafid, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, 1995.
- Gamal, Suwanto *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 1997.
- Hadya Rizka, Yanti Novi, “*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pada Kota Padang*”, *Jurnal Benefita* 3(3) Oktober 2018.

- Hasan Ali , *Managemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hasil Observasi Pada Tanggal 1 November 2019
- Hasil Wawancara Aparatur Pekon Walur pada tanggal 17 Agustus
- Hasil Wawancara dengan Bapak Indra Marto Pada tanggal 17 Agustus 2018
- Hasil Wawancara Dengan ibu Tania Selaku pemilik usaha warung dan bengkel di Pekon Walur Pada Tanggal 1 November 2019
- Hendrita Vivi, “*Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar*”, Jurnal Agrifo , Vol. 2 , No. 2 November 2017.
- Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kampana Adi Made I, Nainggolana Marlina Deby, “*Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua*”, Jurnal Destinasi Pariwisata , Vol. 3 No 2, 2015.
- Karim Moh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010.
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996.
- Muslich, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2010.
- Nava Neilulfar Alvi, Isye Susana Nurhasanah, Et Al, “ *Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran*”, Jurnal Plano Madani Volume 7 Nomor 1 April 2018.
- Pendi Nyoman S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: Pradnya Paramitha, 2006.
- Pertiwi Pitma , *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Qardhawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 1997.
- Rafika Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2004.
- Rengu Pani, Stefanus, Mardiyono Nurhadi, dan Cahya Dwi Febrianti, “ *Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah* “ (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga,

Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.2 No.2.

RivaiVeithzali, *Islamic Busines And Economic Ethnics*, Jakarta: PT BumiAksara, 2009.

Riyanto, Mardiyono, Primadany Ryalita Sefira, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4.

Rudi Biantoro Mahasiswa dan Samsul Ma“arif Dosen, “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*”, Jurusan Perencanaan Wilayah dan kota Universitas Diponegoro 2014

S Arliman Laurensius, “*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat*”, Jurnal Ilmu Hukum Laurensius Arliman S Vol. 20, No. 2, Agustus, 2018.

Safaat Mat Miswanto, “*Dampak Pembangunan Industri Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan*”, Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya. Juni 2018, Vol. 20 (1), 48.

Siregar, Nurhayati“*Prospek Industri Pariwisata Indonesia*”, JurnalEkonom, Vol. 13, No. 2 April 2010.

Soebani Ahmad Beni, *Metode Penelitian*, Bandung:CV Pustaka, 2008.

Soemitro Hanitijo Ronny, *MetodologiPeneltian Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.

Sudana Putu I, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*, Jurnal Analisis Pariwisata, Vol. 13 No. 1 Th. 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

-----, *Metode Peneltian Managemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Surbakti Asmyta, *Komodifikasi Budaya Populer dalam Pariwisata*, Jurnal Analisis Parawisata Vol. 13No. 1 Th. 2013.

Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sutanto Tribuana Alex, Sukoco Agus, Nuzi Akhmad Fritz, “*Desain Dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi; (Studi Kasus : Twa Dam Raman)*”, Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung, Desember 2011.

Syahrani, Idris Adam, Wibowo Adi, "Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan", *Jurnal Administrative Reform*, Vol.3 No.3, Juli - September 2015.

Tarmizi, *Tafsir Ayat Ekonomi I Metro*: Tarmizi, 2016, 124.

Theodora Dian Berta, Marti'ah Siti, *Wisata Buatan Di Meruyung Sebagai Lokasi Pembelajaran Berwirausaha Berdasarkan Persepsi Masyarakat*, *Jurnal SAP* Vol. 2 No. 1 Agustus 2017.

Uliyani Erly, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ummul Qura* Vol 8, No.1/ Maret 2016.

Wawancara dengan Bapak Meki Pemilik Villa Beaclen di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Bapak Ruzidi (Penjaga Penginapan) warga Pekon Walur di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal November 2019.

Wawancara dengan Bapak Ade Pemilik Usaha Penginapan Jokowi di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Bapak Amim Ibrahim Pemilik Usaha Dugan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Ibu Nila Pemilik Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Bapak Disa Saputra Pemilik Villa Mutun Walur Shruf Camp di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Bapak Ami Pemilik Villa Amy's di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan ibu Tania Pemilik usaha Warung dan Bengkel di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Bapak Jhon Pemilik Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Wawancara dengan Ibu Intan Usaha Warung Makan di sekitar Pantai Walur Pada Tanggal 1 November 2019.

Widyatma Ngurah Gusti I Suwena Ketut, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017.

Windiani Nurf, Muchammad Soedarso, "*Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places*", Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.2, November 2014

Yati Aoka, *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Informasi dan Implementasi* (Jakarta: Kompas, 2008).

FOTO PENELITIAN

A. Penginapan Jokowi



B. Villa Amy's



C. Villa Atlantica



D. Villa Beocean



E. Villa Kruai Walur Surf Camp





F. Warung Sembako dan Bengkel



G. Warung Sembako Deri



H. Warung Makan Jhon



I. Dugan Amim Ibrahim



Pantai Walur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41907, fakultas (0725) 47298, website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: syariah.iain@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/08/2019		dcc online	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimil (0725)47266, website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

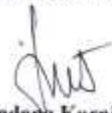
Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/08/2019		<p>potensi online</p> <ul style="list-style-type: none">- tambahkan sub paragraf forward, paragraf ttg pengelolaan paragraf kutipan paragraf- longkopi dan digital- apa yg sbt mhdttg kondisi sosial masyarakat <p>Bab IV → tatabala ttg Destinasi dan Labijaleu peminat Brand</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507, faksimili (0728)47296, website: www.iaainmetro.ac.id E-mail: syariah.iaain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/2019 /9		Bab II → Apakah kni hrs zupad pariviatn? atau itu fase penelitian? Lanjutan penelitian Bab I-III	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0720) 41507; Faksimili (0720) 47290; website: www.iaimetro.ac.id; email: iaimetro@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

N	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/9/2019		acc Bab I - III pendalaman	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, fakelmi (0725) 47296; website: www.svstah.iainmetro.ac.id; e-mail: syarifah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hai yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2019 /9		<p>Paralel Bab I - II Sebagaimana Ctt! Perhatikan!</p> <ul style="list-style-type: none">- Cara penulisan spt footnote format dll (ustinya ini di pbb 2)- Data 2018 apakah itu apa? → awal 3 ter tulis di con <p>Bab II → Basi pagutan pk sub judul, the fiba 1 a, b, c dst. Apa hal yg terpenggal.</p> <p>Par. Relevan tidak semi antara yg di tulis dan sumber</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

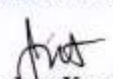
Nama : Endang Kurniawati Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1502040036 Semester / TA : IX/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/9/2019		Bag II. Bicara dampak positif → tetapi isinya a. pengertian peserta b. pengertian kompetensi keji? nggak nyambung to? Dampak negatif isinya a. b. c. d. e ng nyambung gal sih? Perbaikan → p.d. tapi, parti dan benar	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimil (0725) 47296, website: www.syarikh.metroivn.ac.id, e-mail: syarikh.ain@metroivn.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/10/2019		acc Bab II Bab III → format paragraf berantukan. Sumber data = 1. Sumber data primer : ... ? dari umur dan gaji informasi dan gaji tatal apar ? (sumber sah benar) : 2. wawancara data his sistem by sumber data primer. 3. Tulis analisis data faktual dan belum implementasi	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainisi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/10/2019	ace bab I-III Lanjutkan APD	

Dosen Pembimbing I,

Hi. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimil (0725) 47298, website: www.iaimetro.univ.ac.id, E-mail: eyarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/8 2019		Bagaimana program Pemerintah Pekon? Berapa jumlah pemilik Usaha? Sudah bagus hasil tunai lapangan dan sewaikan jalan dan pembangunan	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlimo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47295, website: www.iainmetro.ac.id, email: iparah@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1/9 2019		lanjut acc BPP	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ri Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; faksimil (0726) 47296; website: www.iaimetrovni.ac.id; e-mail: iaimetrovni@metrovni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2019 /10		<ul style="list-style-type: none">- lptk Aporator APD diwajibkan hrs lebih jelas? Tante! belem ada.- lptk penitih untuk lptk webi Supar apa? penitih/kegatih? lptk omnes mana?- Dg arupa arduasi parti untuk tanyab Com hidup mny tdb!	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41907, fakelini (0725) 47290, website: www.syaikh-metro.iain-metro.ac.id, e-mail: syiah@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/10/19		di AFD lanjutan penulisan dan pembahasan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hi. Siti Zubikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507; Telembi (0720)47296; website: www.iaimetro.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Endang Kurniawati**
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/11/2019		Foto busana kondisi Pakaian walun Data penyediaan Pakaian dari Caporan Pulman	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1502040036 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2019 /11		acc Bab IV - V lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, M.A
NIP.1988052920150310005

Mahasiswa Ybs,

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alangmuljo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41907, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-ESy
Semester/TA : IX/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2019 11		APD belum menjadi pedoman penelitian, sehingga apa yg ingin di gali belum terdapat di buku Bagaimana dg Bab II atau untuk apa? Bicara diupade ← Prinsip → mengapa? → 10) atau di paragraf kau para diri apa? apakah si menulis itu muslim semua atau bukan?	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15 Alangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47290 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI-ESy
Semester/TA : IX/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/11	zag	Dampak likuid pada Buat paper 1. + > single 2. - > di t setika B1 3. Kelangkaan > T D → likuid off	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulakha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.iaimetro.ac.id; email: syariah.iaim@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/2019 /12	-	- ace bab IV + V Bab V → di buat 2 alinea, yg sama di pisahkan dg di tjalkan pd subbab yg berbeda - lengkapi unsur 3 yg	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.iaimetro.ac.id, iaimetro@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2019 /12		Paradisi mana yang blm tepat. Assal all.	
	13/2019 /12		acc di tunjukkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zuhikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Endang Kurniawati
NPM. 1502040036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouiniv.ac.id, email: iaimetro@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1454/In.28.3/PP.00.9/11/20192019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
 2. Dharma Setyawan, M.A
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak Kawasan Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian,
 - b. Isi ± 3/6 bagian,
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan,

MUHAMMAD SALEH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290,
Website www.metroainv.ac.id; email: iaimetro@metroainv.ac.id

Nomor : B-2023/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2019 Metro, 25 Juli 2019

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Masyarakat Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Dampak Kawasan Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Dekan I,

M. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouni.ac.id; email: iaimetro@metrouni.ac.id

Nomor : B-2023/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2019 Metro, 25 Juli 2019
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Masyarakat Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Endang Kurniawati
NPM : 1502040036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Dampak Kawasan Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Asst. Dekan I,

H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2355/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Pekon Walur Kec. Krui
Selatan Kab. Pesisir Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2355/In.28/D.1/TL.01/09/2019,
tanggal 25 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **ENDANG KURNIAWATI**
NPM : 1502040036
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pekon Walur Kec. Krui Selatan Kab. Pesisir Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2019
Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. Muhammad Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2355/in.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENDANG KURNIAWATI**
NPM : 1502040036
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pekon Walur Kec. Krui Selatan Kab. Pesisir Barat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 September 2019



Wakil Dekan I,
Drs. H.M. Muhammad Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

A. WAWANCARA DENGAN APARATUR PEKON WALUR

1. Sejak kapan pembangunan Pantai Walur ini dimulai dan menjadi titik objek wisata?
2. Bagaimana perkembangan Pariwisata Pantai Walur pada saat ini?
3. Bagaimana kebijakan pengelolaan terkait dengan Pariwisata Pantai Walur pada saat ini?

B. WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA

1. Sejak kapan bapak/ibu menggeluti usaha di Pantai Walur
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu yang berkaitan dengan keberadaan Pantai Walur? Apakah berdampak pada peluang usaha atau kesempatan kerja?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu yang berkaitan dengan keberadaan Pantai Walur? Apakah berdampak pada pendapatan yang bapak/ibu peroleh?
4. Berapa pendapatan perbulan Bapak dengan adanya objek wisata Pantai Walur?

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang objek wisata pantai Walur?
Apakah dengan adanya pantai walur berdampak pada perekonomian masyarakat?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Pekon Walur
2. Struktur pemerintahan Pekon Walur
3. Fasilitas-Fasilitas Pantai Walur

Metro, September 2019

Peneliti



Endang Kurniawati
NPM. 1502040036

Mengetahui,

Pembimbing I



Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 20153 1 005

**DAMPAK PARIWISATA PANTAI WALUR TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM**
(Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata
 - a. Pariwisata Syariah
2. Macam-macam Pariwisata
3. Karakteristik Produk Pariwisata
4. Komponen Daerah Tujuan Wisata

B. Dampak Ekonomi Pariwisata

1. Pendapatan
2. Kesempatan kerja

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam
3. Perilaku Bisnis Dalam Islam
4. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pekon Walur

1. Sejarah Pekon Walur
2. Letak Geografis
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pekon Walur
 - a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
4. Kondisi Sosial Masyarakat Pekon Walur
 - a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
 - b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan
 - c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

B. Gambaran Umum Pariwisata Pantai Walur

1. Gambaran Umum Pantai Walur
2. Fasilitas-Fasilitas di Pantai Walur

C. Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2019

Peneliti



Endang Kurniawati
NPM. 1502040036

Mengetahui,

Pembimbing I



Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A
NIP.19880529 20153 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-998/In.28/SJOT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ENDANG KURNIAWATI
NPM : 1502040036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040036.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 29 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mulyandri Sudin, M.Pd.
008311981031001





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Endang Kurniawati dilahirkan di Desa Rawa Bundar Buyut Utara Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 19 September 1996. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara pasangan Bapak Ngatiman dan Ibu Saniyem. Bertempat tinggal di Desa di Desa Rawa Bundar Buyut Utara Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pendidikan dasar peneliti tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Buyut Utara selesai pada tahun 2009 melanjutkan ke MTS Nurul Ulum Kauman Kotagajah selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Nurul Ulum Kauman Kotagajah dan selesai pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah yang kini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah dan dimulai pada semester I, TA 2015/2019.